

Analisa Kualitas Website Pondok Pesantren Al Fatah Maos Menggunakan Metode WebQual 4.0

Rahmat Syaefullah¹, Sartini^{2*}

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

¹e-mail: fullahmat@gmail.com

²e-mail: sartini.sar@nusamandiri.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
20-11-2023	15-12-2020	21-12-2023

Abstrak - Website Pondok Pesantren Al Fatah Maos mengalami banyak kendala dan belum maksimal dalam pemanfaatannya, seperti konten yang tidak diperbaharui secara berkala, informasi dasar pesantren belum tersampaikan, dan penerimaan layanan *online* yang masih terbatas. Pada penelitian ini digunakan metode *WebQual 4.0* untuk menganalisis kualitas dari *website* dari lembaga tersebut. Indikator yang digunakan dalam analisis yaitu *Usability* (Kegunaan), *Information Quality* (Layanan Informasi), *Interaction Quality* (Layanan Interaksi), dan *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna). Tujuannya adalah agar dapat mengetahui aspek yang perlu diperbaiki agar dapat memaksimalkan fungsi *website*. Pada hasil yang diperoleh menggunakan uji koefisien determinasi yaitu variabel Kegunaan, Layanan Informasi, dan Layanan Interaksi diketahui memiliki pengaruh terhadap variabel Kepuasan Pengguna yang tergolong baik sebesar 60%. Kemudian pada uji F menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh kepada Kepuasan Pengguna secara bersamaan berdasarkan *f* hitung $38,930 > f$ tabel 2,72. Dan hasil pada uji T menunjukkan bahwa Layanan Interaksi tidak berpengaruh kepada Kepuasan Pengguna dengan *t* hitung $0,323 < t$ tabel 1,990. Hasil tersebut dapat menjadi acuan evaluasi dan perbaikan *website* kedepannya.

Kata Kunci: Metode *WebQual 4.0*, Kualitas Website, Kepuasan Pengguna

Abstract - An institution can utilize a website as a means to convey information, promote, and provide online services to the public. Pondok Pesantren Al Fatah Maos is an Islamic boarding school-based educational institution that has a website and faces several challenges, such as infrequently updated content, incomplete basic pesantren information, and limited online service acceptance.. This study utilizes the *WebQual 4.0* method to analyze the quality of the institution's website. The indicators used are *Usability*, *Information Quality*, *Interaction Quality*, and *User Satisfaction*. Based on the results obtained using the coefficient of determination test, it is known that the variables *Usability*, *Information Quality*, and *Interaction Quality* have a good influence on the *User Satisfaction* variable, accounting for 60%. Furthermore, the *F*-test indicates that all variables collectively have an impact on *User Satisfaction*, with the calculated *F*-value of $38.930 >$ the tabled *F*-value of 2.72. On the other hand, the *T*-test shows that *Interaction Quality* does not significantly affect *User Satisfaction*, with a calculated *t*-value of $0.323 <$ the tabled *t*-value of 1.990.

Keywords: *Website, 4.0 WebQual Method, Website Service Quality, Users Satisfaction*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi memberikan dampak positif dalam kehidupan dan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik. Diantara dampak positifnya adalah membuat komunikasi antar sesama manusia menjadi lebih efisien dan tidak lagi dibatasi oleh ruang, waktu dan biaya (Simarmata & et al, 2021). Manfaat tersebut dapat dirasakan dengan adanya media informasi berbasis *website*. *Website* merupakan salah satu wujud kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk gambar, teks, audio, atau

animasi (Athallah & Kraugusteeliana, 2022). *Website* merupakan kumpulan dari halaman *web* yang ditampilkan dalam sebuah domain, disimpan dalam server *hosting* dan dapat diakses menggunakan jaringan internet (Budiman et al., 2021).

Website dapat dimanfaatkan dalam banyak keperluan, seperti media pembelajaran (*e-learning*) (Abdi Pendidikan et al., 2020), media promosi produk (*e-commerce*) (Darnis & Azdy Rezania Agramanisti, 2019), menyampaikan informasi dari sebuah lembaga atau instansi (*landing page*) (Negara et al., 2023), dan masih banyak lainnya.



Pemanfaatan *website* sebagai media penyampaian informasi juga tidak terlepas dari kualitas yang disajikan pada *website* tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti aspek kegunaan, aspek informasi yang disajikan, aspek layanan interaksi dengan pengguna yang menyebabkan pengguna mendapatkan kenyamanan saat menggunakan *website* tersebut. *Website* dapat dikatakan berkualitas apabila mudah dimengerti dan dioperasikan oleh pelanggan, desainnya menarik, penyajian informasi yang jelas, mudah dimengerti dan dapat dipercaya, mampu memberikan pengguna rasa percaya dalam melakukan transaksi dan menyimpan data diri, serta memberikan kemudahan dalam melakukan interaksi antara pihak perusahaan dengan pelanggan melalui *website* (Febriani & Dewi, 2019).

Pondok Pesantren Al Fatah Maos merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang memiliki *website* sebagai media untuk menyampaikan informasi yang dapat diakses melalui <https://alfatahmaos.sch.id>. Didalamnya memuat informasi profil pesantren, visi dan misi, artikel, kontak yang dapat dihubungi dan lain sebagainya yang berguna untuk santri, wali santri, lulusan, dan masyarakat umum. Namun, *website* dari lembaga tersebut mengalami banyak kendala, seperti konten yang tidak diperbaharui secara berkala, kurangnya antusiasme santri, wali santri, dan masyarakat umum terhadap penggunaan *website*, dan informasi dasar seperti profil lengkap pesantren yang belum dicantumkan secara utuh sehingga informasi yang terdapat pada Pondok Pesantren Al Fatah Maos tidak tersampaikan secara maksimal.

Penilaian terhadap *website* Pondok Pesantren Al Fatah Maos sangat diperlukan agar dapat membangun rasa kepercayaan, memperkuat citra, serta memiliki daya tarik terhadap pengguna dalam rangka meningkatkan kualitas *website* tersebut. Kualitas *website* dapat diukur dengan menerapkan beberapa indikator penilaian, seperti *website* dapat dengan mudah dimengerti dan dioperasikan oleh pelanggan, desainnya menarik, penyajian informasi yang jelas, mudah dimengerti dan juga dapat dipercaya, mampu memberikan pengguna rasa percaya dalam melakukan transaksi dan menyimpan data diri, serta memberikan kemudahan dalam melakukan interaksi antara pihak perusahaan dengan pelanggan melalui *website* (Febriani & Dewi, 2019).

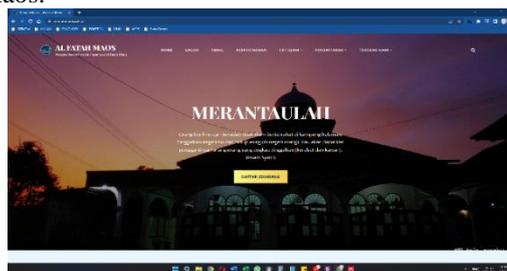
Metode *WebQual* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kualitas dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dalam menilai suatu *website* (Marliana, 2020). *WebQual 4.0* memuat empat parameter instrument penyelidikan yaitu *Usability*, *Information Quality*, dan *Service Interaction Quality*. Parameter tersebut merupakan satu kesatuan untuk menganalisis *User Satisfaction* (kepuasan pengguna) terhadap kualitas dari situs *website* yang dinilai (Eko Saputro

et al., 2022). Metode *WebQual* sangat cocok digunakan dalam penilaian terhadap suatu *website* karena metode ini melakukan pendekatan dari perspektif pengguna atau masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan suatu penelitian untuk mengukur kualitas *website* pada Pondok Pesantren Al Fatah Maos menggunakan metode *WebQual 4.0* dengan maksud dan tujuan agar kegiatan penelitian yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kualitas layanan, efisiensi dan efektifitas *website* tersebut, sehingga *website* tersebut dapat menarik minat dan memberikan kepuasan bagi para penggunanya.

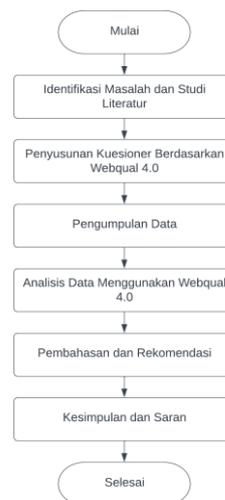
METODE PENELITIAN

Objek yang akan diteliti yaitu situs *website* resmi Pondok Pesantren Al Fatah Maos yang dapat di akses melalui link <https://alfatahmaos.sch.id>. *Website* ini masih memiliki banyak kekurangan dari sisi *Usability*, *Information Quality*, dan *Service Interaction Quality* sehingga mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Gambar 1 menunjukkan tampilan halaman utama *website* Pondok Pesantren Al Fatah Maos.



Gambar 1. Halaman Utama Website

Kemudian tahapan yang dilakukan pada penelitian kualitas *website* Pondok Pesantren Al Fatah Maos terdapat dalam Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Tahapan Penelitian

Tahapan pertama yaitu identifikasi masalah dan studi literatur yang berkaitan dengan kualitas *website* Pondok Pesantren Al Fatah Maos menggunakan metode observasi terhadap objek

penelitian, dan wawancara dengan narasumber yang bertanggung jawab dalam penanganan *website*. Kemudian melakukan penyusunan pernyataan yang digunakan sebagai penilaian berdasarkan indikator dalam *WebQual 4.0* yang meliputi *Usability* (Kegunaan), *Information Quality* (Layanan Informasi), dan *Information Quality* (Layanan Interaksi), terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna). Penilaian kualitas dari *Usability* diartikan sebagai kegunaan navigasi dan gambar yang diberikan kepada pengguna, *Information Quality* diartikan sebagai informasi konten yang terdapat dalam situs web, yang meliputi kesesuaian informasi disajikan untuk pengguna, dan *Information Quality* diartikan sebagai pengalaman interaksi pengguna terhadap layanan yang ada (Rerung et al., 2020). Instrumen pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator *WebQual 4.0* terdapat dalam Tabel 1 (Purwandani & Syamsiah, 2021).

Tabel 1. Instrumen Pernyataan

Kualitas Kegunaan (<i>Usability Quality</i>)			x1
No	Pernyataan		kode
1	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id mudah dipelajari cara pengoperasiannya		x1.1
2	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id profil jelas dan mudah dipahami dalam berinteraksi		x1.2
3	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id mudah ditelusuri atau menemukan menu		x1.3
4	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id mudah digunakan		x1.4
5	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id memiliki tampilan yang menarik		x1.5
6	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id sudah sesuai untuk kepentingan profil		x1.6
7	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id memberikan informasi tambahan bagi pengguna		x1.7
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)			x2
1	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id memberikan informasi yang akurat		x2.1
2	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id memberikan informasi terpercaya		x2.2
3	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id menyajikan informasi terbaru		x2.3
4	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id memberikan informasi yang relevan dengan apa yang saya butuhkan		x2.4
5	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id memberikan informasi yang mudah dipahami		x2.5
6	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id memberikan informasi yang lengkap dan terperinci		x2.6
7	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id menyajikan informasi dalam format yang sesuai		x2.7
Kualitas Layanan Interaksi (<i>Service Interaction Quality</i>)			x3
1	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id memiliki reputasi yang baik		x3.1
2	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id memberikan rasa aman saat berinteraksi		x3.2
3	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id menjaga informasi pribadi saya		x3.3

4	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id memberikan ruang personalisasi bagi pengguna	x3.4
5	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id memberikan ruang untuk komunitas atau berdiskusi	x3.5
6	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dengan pihak admin	x3.6
7	<i>Website</i> alfatahmaos.sch.id memberikan keyakinan bahwa seluruh informasi dan layanan berjalan dengan baik dan optimal sesuai dengan yang diharapkan	X3.7

Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)		y
1	Saya merasa puas dengan layanan <i>Website</i> alfatahmaos.sch.id	y

Pada masing-masing pernyataan diberikan penilaian dengan rentang 1 sampai 5. Nilai 1 bermakna Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 bermakna Tidak Setuju (TS), nilai 3 bermakna Netral (N), nilai 4 bermakna Setuju (S), dan poin 5 bermakna Sangat Setuju (SS) terhadap pernyataan yang diajukan.

Kemudian pernyataan tersebut diajukan kepada responden melalui *google form* untuk mengumpulkan data *sample*. Data *sample* diambil dari populasi yang terdiri dari santri dan alumni. Populasi merupakan obyek/subyek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari lalu dibuat kesimpulan, dan sampel merupakan bagian dari jumlah populasi (Suharto et al., 2021). Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang mengutamakan kriteria dan tujuan tertentu saat memilih sampel. Persamaan *Slovin* digunakan dalam perhitungan sampel adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

n merupakan jumlah *sample*, N merupakan jumlah populasi, dan e^2 adalah batas ketelitian sebesar 5%.

Pada tahap analisis, data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 29 dengan melakukan 4 tahap pengujian, yaitu uji kualitas data, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji kualitas data meliputi uji validitas yang digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsinya dan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat akurasi temuan pengukuran pada pernyataan dapat konsisten jika digunakan lebih dari 2 kali pengulangan (Ovan & Saputra, 2020). Kemudian analisis regresi linear berganda digunakan untuk membandingkan himpunan variable independen (x) terhadap variable dependen (y) (Firdaus et al., 2019). Uji asumsi klasik merupakan pemenuhan persyaratan statistik dalam analisis regresi linier berganda. Pengujian tersebut diperlukan pada kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik tersebut agar dapat mengetahui koefisien regresi yang didapatkan telah sesuai atau dapat diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang terkumpul dari pernyataan dalam *google form* adalah sebanyak 82 yang terdiri dari kalangan santri dan alumni. Data tersebut merupakan data sample yang diambil secara acak dari total populasi 450 yang terdiri dari 300 santri dan 150 alumni. Berdasarkan data sample tersebut, maka Koefisien Korelasi Sederhana (tabel r) yang digunakan adalah $df = 80$ yaitu 0,220 dengan tingkat signifikansi (α) 0,05 (5%) dan rumus df (*Degree of Freedom*) = $N - 2$. Sehingga pernyataan dapat dianggap benar jika r hitung > r tabel. Kemudian rumus *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas dari data kuesioner yang diperoleh. Jika nilai koefisien reliabilitas > 0,60 maka instrumen pengujian dianggap reliabel. Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas dan Tabel 3 menunjukkan hasil uji reliabilitas.

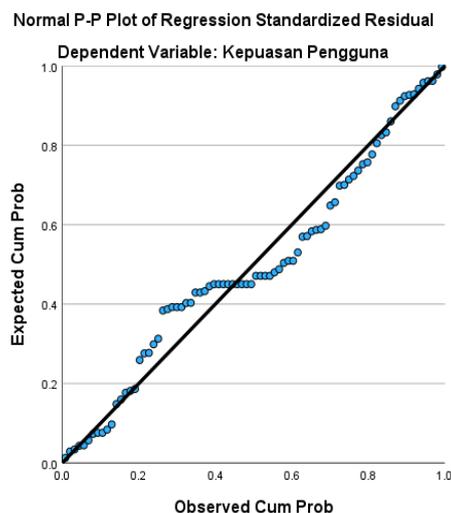
Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Kualitas Kegunaan (<i>Usability Quality</i>)			
Kode	r hitung	r tabel	Keterangan
x1.1	0,842	0,220	Valid
x1.2	0,800	0,220	Valid
x1.3	0,807	0,220	Valid
x1.4	0,780	0,220	Valid
x1.5	0,774	0,220	Valid
x1.6	0,766	0,220	Valid
x1.7	0,768	0,220	Valid
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)			
Kode	r hitung	r tabel	Keterangan
x2.1	0,809	0,220	Valid
x2.2	0,854	0,220	Valid
x2.3	0,731	0,220	Valid
x2.4	0,795	0,220	Valid
x2.5	0,773	0,220	Valid
x2.6	0,884	0,220	Valid
x2.7	0,825	0,220	Valid
Kualitas Layanan Interaksi (<i>Service Interaction Quality</i>)			
Kode	r hitung	r tabel	Keterangan
x3.1	0,826	0,220	Valid
x3.2	0,764	0,220	Valid
x3.3	0,715	0,220	Valid
x3.4	0,785	0,220	Valid
x3.5	0,817	0,220	Valid
x3.6	0,797	0,220	Valid
x3.7	0,802	0,220	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Kualitas Kegunaan	0,792	0,60	Reliabel
Kualitas Informasi	0,794	0,60	Reliabel
Kualitas Layanan Interaksi	0,791	0,60	Reliabel
Kepuasan Pengguna	1,000	0,60	Reliabel

data terdistribusi secara normal atau sebaliknya. Semakin mendekati garis diagonal, maka data tersebut semakin normal. Distribusi data dapat dilihat dengan *P-Plot* pada Gambar 3.



Gambar 3. *P-Plot* Uji Normalitas

Data tersebar di sekitar garis diagonal, yang menunjukkan distribusi normal dari data penelitian. Kemudian dilakukan pengujian kedua menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang berbasis *Asymp. Sig. (2-tailed)*, dengan asumsi bahwa data terdistribusi secara normal jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari α . Gambar 4 menunjukkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.44853136
Most Extreme Differences	Absolute		.126
	Positive		.101
	Negative		-.126
Test Statistic			.126
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.003
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.002
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.001
		Upper Bound	.002

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 4. Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Hasil menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,003 yang artinya lebih kecil dari α yang ditentukan sebelumnya (0,05) sehingga dilakukan upaya untuk menormalkan data dengan menghilangkan data *outlier* menggunakan *Casewise Diagnostics* dengan standar deviasi 3. Hasil uji *Casewise Diagnostics* terdapat pada Gambar 5.

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		82	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.44853136	
Most Extreme Differences	Absolute	.126	
	Positive	.101	
	Negative	-.126	
Test Statistic		.126	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.003	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.003	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.001
	Upper Bound	.004	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Gambar 5. Hasil Uji *Casewise Diagnostics*

Hasil menunjukkan tidak ada perubahan yang signifikan dalam pengujian yang berarti data tidak terdistribusi secara normal dengan uji signifikansi 0,003. Meskipun demikian distribusi sampel tetap diasumsikan normal untuk sampel besar, terutama pada sampel yang memiliki ($n > 30$), jika mengacu pada asumsi *Central Limit Theorem*.

Selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Gambar 6 menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas

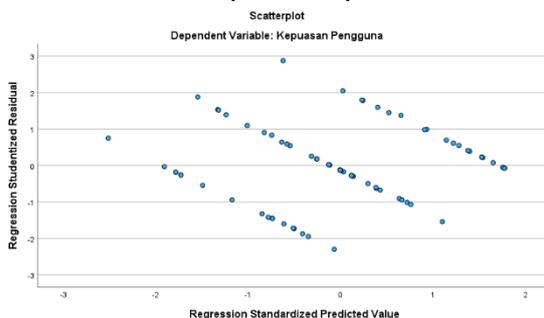
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.155	.371			.416	.678		
	Kegunaan	.068	.027	.385	.2538	.013	.224	4.473	
	Informasi	.062	.026	.369	2.350	.021	.208	4.810	
	Layanan Interaksi	.010	.031	.058	.323	.748	.160	6.254	

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Gambar 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas dikatakan tidak ada dalam model apabila model regresi *Variance Inflation Factor* (VIF) berada di bawah 10 lalu nilai *tolerance* $> 0,10$, dan pada Gambar 5, setiap variabel independen pada model regresi menghasilkan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Dan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik *Scatterplot* dari *Standardized Predicted Value* (ZPRED) dan *studentized residual* (SRESID) digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas muncul jika pola atau titik membentuk pola yang teratur sedangkan pada Gambar 6 tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik tersebut

tersebar merata di atas dan di bawah nilai sumbu Y dan 0. Dan hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Gambar 8

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.774 ^a	.600	.584	.45708	2.223

a. Predictors: (Constant), Layanan Interaksi, Kegunaan, Informasi
b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Gambar 8. Hasil Uji Korelasi

Durbin-Watson digunakan dalam uji autokorelasi penelitian ini. Diketahui nilai batas atas (dU) adalah 1,717, maka 4-dU sama dengan 2,282. Nilai 4-dL adalah 2,433 karena nilai batas bawah (dL) adalah 1,566. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 2,223, maka disimpulkan tidak ada autokorelasi atau autokorelasi yang sangat baik antara dU 1,717 dan 4-dU 2,282 dengan persamaan $1,717 < 2,223 < 2,282$.

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang terdiri dari koefisien determinasi, uji F, dan uji T. Gambar 9 menunjukkan hasil dari koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.600	.584	.457

a. Predictors: (Constant), Layanan Interaksi, Kegunaan, Informasi

Gambar 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pada Gambar 8 diketahui nilai R Square sebesar 0,600, artinya semua variabel independen yaitu variabel Kegunaan, Informasi, dan Layanan Interaksi memiliki pengaruh terhadap variabel Kepuasan Pengguna secara simultan atau bersama-sama sebesar 60 %. Kemudian hasil dari uji F dapat dilihat pada Gambar 10.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.400	3	8.133	38.930	<.001 ^b
	Residual	16.296	78	.209		
	Total	40.695	81			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna
b. Predictors: (Constant), Layanan Interaksi, Kegunaan, Informasi

Gambar 10. Hasil Uji F

Nilai F tabel yang dihitung untuk pengujian ini adalah distribusi nilai f tabel 2,72 dan berdasarkan Gambar 9 disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna, dengan pengaruh X1 (kegunaan), X2 (informasi), dan X3 (layanan interaktif) sebesar 0,001 $< 0,05$ dan f hitung $38,930 > f$ tabel 2,72. Kemudian Gambar 11 menunjukkan hasil uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.155	.371		.416	.678
	Kegunaan	.088	.027	.385	2.538	.013
	Informasi	.062	.026	.369	2.350	.021
	Layanan Interaksi	.010	.031	.058	.323	.748

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Gambar 11. Hasil Uji T

Nilai t tabel yang dihitung untuk pengujian ini dengan menggunakan distribusi nilai t tabel adalah sebesar 1,990 dan berdasarkan hasil uji T adalah menyatakan bahwa kualitas Kegunaan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna didukung oleh hasil interaksi antara X1 (kegunaan) dan Y (kepuasan pengguna) yaitu $0,013 < 0,05$ dengan t hitung 2,538 $>$ dari t tabel 1,990. Kemudian kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna, hubungan antara X2 (informasi) dan Y (kepuasan pengguna) adalah $0,021 < 0,05$ dengan t hitung 2,350 lebih besar dari t tabel 1,990. Pada tabel tidak ada hubungan antara kualitas Layanan Interaksi dengan Kepuasan Pengguna, terbukti bahwa pengaruh X3 (layanan interaksi) terhadap Y (kepuasan pengguna) adalah $0,748 > 0,05$ dan t hitung $0,323 <$ t tabel 1,990.

KESIMPULAN

Hasil penghitungan data dengan metode WebQual 4.0 dan SPSS 29, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kegunaan (X1), Informasi (X2), dan Layanan Interaksi (X3) memiliki pengaruh terhadap variabel Kepuasan Pengguna (Y) sebesar 60% sehingga website tersebut dapat dijadikan sarana bagi santri, alumni, dan masyarakat umum untuk mendapatkan informasi terkait pondok pesantren Al Fatah Maos. Hasil ini berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji koefisien determinasi. Kemudian pada Uji F juga menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh kepada Kepuasan Pengguna berdasarkan flitung $38,930 >$ ftabel 2,72. Namun ketika dilakukan pengujian dengan Uji T, ditemukan bahwa Layanan Interaksi tidak berpengaruh kepada Kepuasan Pengguna berdasarkan pada hasil thitung $0,323 <$ ttabel 1,990. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan website Pondok Pesantren Al Fatah Maos. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa aspek Layanan Interaksi belum memiliki pengaruh dalam Kepuasan Pengguna, sehingga menjadi masukan agar dapat diperbaiki lagi kedepannya.

REFERENSI

Abdi Pendidikan, J., Wiryotinoyo, M., Budiyono, H., Setyonegoro, A., Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Jambi, U., Jambi -Muara Bulian Km, J., Muaro Jambi, K., & Jambi, P. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 1(1).

- Athallah, M. A., & Kraugusteeliana, K. (2022). Analisis Kualitas Website Telkomsel Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis. *Cogito Smart Journal*, 8(1).
- Budiman, A., Suparyogi, Pranoto, B. E., Sodikin, & Setiawan, A. G. (2021). Pendampingan Dan Pelatihan Pengelolaan Website Sma Negeri 1 Semaka Tanggamus. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 150–159. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknobdimas>
- Darnis, F., & Azdy Rezania Agramanisti. (2019). Pemanfaatan Media Informasi Website Promosi (e-Commerce) sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM Desa Pedado. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat* 2019, 29. www.kampungpedado.com
- Eko Saputro, K., Dirgahayu, T., & Haryono, K. (2022). Pengukuran Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Dengan Metode WebQual 4.0, Customer Satisfaction Index (CSI), Dan Importance Performance Analysis (IPA) Terpadu. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(3). <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Febriani, N. S., & Dewi, W. W. A. (2019). *Perilaku Konsumen Di Era Digital: Vol. I*. UB Press.
- Firdaus, M. B., Widians, J. A., & Bayti, N. (2019). Analysis of the Effect of Quality Mulawarman University Language Center websites on User Satisfaction Using the Webqual 4.0 Method. *International Conference on Applied Information Technology and Innovation (ICAITI)*.
- Marliana, R. R. (2020). Partial Least Squares-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi (JMSK)*, 16(2), 174–186. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v%vi%i.7851>
- Nada, N. Q., & Wibowo, S. (2015). Pengukuran Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Informatika UPGRIS*, 1(2).
- Negara, I. K. A. A., Muliantara, A., & Raharja, M. A. (2023). Implementasi Antarmuka Landing Page “Bit Pos” Sebagai Media Pengenalan Sistem Informasi Kasir Pada Pt. Bangun Inovasi Teknologi. *Jurnal Pengabdian Informatika*, 1(2).
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Vol. 1). Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Purwandani, I., & Syamsiah, N. O. (2021). Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode

- Webqual 4.0 Studi Kasus: MyBest E-learning System UBSI. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 9(3), 300. <https://doi.org/10.26418/justin.v9i3.47129>
- Rerung, R. R., Fauzan, M., & Hermawan, H. (2020). Website Quality Measurement of Higher Education Services Institution Region IV Using Webqual 4.0 Method. *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, 1(2), 89–102. <https://doi.org/10.25008/ijadis.v1i2.185>
- Simarmata, J., & et al. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi: Vol. I*. Yayasan Kita Menulis.
- Suharto, Y., Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi DKI Jakarta, B., & Hariadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi DKI Jakarta, E. (2021). Analisis Kualitas Website Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Menggunakan Metode Webqual 4.0 Website Quality Analysis of Human Resources Development Agency Using Webqual 4.0 Method. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(2), 109–121. <https://www.bpsdm.jakarta.go.id>